

ABSTRAK

Fokus penelitian Disertasi ini adalah Rekonstruksi mediasi penyelesaian perkara tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga. Penelitian ini dipandang penting dilakukan sebab mediasi dalam penanganan kasus KDRT selama ini masih kurang berhasil mencapai kesepakatan terbaik dari korban, pelaku dan anggota keluarga. Konsekuensinya, mediasi yang dilakukan selama ini telah mengabaikan kepentingan salah satu pihak yang berperkara sehingga mengakibatkan perceraian dan vonis penjara kepada pelaku. Ini artinya, dalam konteks pembaharuan hukum pidana ke depan perlu adanya sebuah rekonstruksi mediasi.

Ada tiga permasalahan yang diajukan dalam penelitian Disertasi ini, yakni tentang (1) mengapa penerapan mediasi sebagai penyelesaian perkara tindak pidana KDRT di dalam dan di luar proses peradilan pidana saat ini belum efektif; (2) Dampak negatif diterapkannya mediasi dalam penyelesaian perkara tindak pidana KDRT di dalam dan di luar Proses Peradilan pidana di Indonesia; dan (3) Rekonstruksi mediasi dalam penyelesaian perkara tindak pidana KDRT di dalam dan di luar Proses Peradilan berbasis nilai-nilai keadilan Pancasila. Untuk menganalisa terhadap tiga permasalahan tersebut, menggunakan metode *socio-legal research*. Beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu; Teori Keseimbangan, Teori Negara Hukum, Teori Keadilan, Teori Hukum Progresif, Teori Pembaharuan Hukum Pidana dan Teori Sistem Hukum.

Adapun temuan penelitian ini yakni (1) penerapan mediasi penyelesaian perkara KDRT saat ini belum efektif dikarenakan eksistensi peraturan perundang-undangan sebagai landasan yuridis implementasi *mediasi penal* saat ini masih bersifat lemah karena tidak diatur pada tataran undang-undang melainkan dikenal secara terbatas melalui diskresi penegak hukum dan sifatnya parsial. (2) Dampak negatif diterapkannya mediasi dalam kasus KDRT yaitu secara psikologis muncul rasa takut, khawatir oleh istri dan anak-anak akan terulangnya kembali kasus KDRT serta adanya budaya suap kepada oknum-oknum yang berwenang agar pelaku terhindar dari pidana penjara. (3) Rekonstruksi mediasi dalam penyelesaian kasus KDRT adalah mediasi penal dengan landasan *Teori Penal Monodualistik* antara para ahli hukum dan para pihak dengan mengakomodir nilai-nilai keadilan, dari temuan penelitian tersebut, direkomendasikan (1) Perlu dibentuk suatu Peraturan Perundang-undangan sebagai payung hukum mediasi sebagai landasan yuridis bagi aparat Penegak. (2) Diperlukan pengaturan lebih baik dan lebih lanjut mengenai tahap, proses mediasi dan progresifitas setiap aparat penegak hukum dalam penanganan perkara pidana. (3) Perlunya melakukan perubahan terhadap Pasal-Pasal dalam Undang-Undang Kekerasan Dalam Rumah Tangga sebagai upaya mewujudkan keutuhan rumah tangga yang harmonis dan sejahtera.

Kata kunci; Rekonstruksi, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Nilai Keadilan

ABSTRACT

The focus of this Dissertation research is about the reconstruction of mediation settlement criminal cases of domestic violence. This research is deemed important because the penal mediation in the handling of domestic violence cases for this is still lacking managed to reach the best agreement of the victim, the perpetrator and family members. Consequently, mediation conducted so far have ignored the interests of one of the litigants resulting in divorce and prison sentences to the perpetrators. This means that, in the context of criminal law reform forward the need for a mediation reconstruction.

There are three problems posed in this Dissertation research, which is about (1) the application of mediation as a criminal act of domestic violence for settling disputes within and outside the criminal justice process is not effective; (2) The negative impact of non-application of mediation in the settlement of criminal cases of domestic violence inside and outside the criminal justice process; and (3) The Construction of mediation in the settlement of criminal cases of domestic violence inside and outside the judicial process based on the Pancasila values of legal justice. To analyze the problem the three, using the method of socio-legal research. Several theories were used in this study, namely; Equilibrium Theory, The Theory of State law, Justice Theory, The Theory of Progressive law, Criminal law Reform Theory and The Legal System Theory.

The findings of this study: (1) The application of settlement mediation of domestic violence cases is not effective because of the existence of laws and regulations as the juridical basis of this current penal mediation implementation is still weak because it is not regulated at the level of legislation known but limited through the discretion of law enforcement and partial nature. (2) The negative impact of the implementation of mediation in domestic violence cases that are psychologically arise fear, worried by his wife and children would be recurrence of cases of domestic violence and the culture of bribes to rogue elements authorized in order offenders to avoid prison. (3) Reconstruction mediation in the resolution of domestic violence cases is Penal mediation with *Monodualistic Penal Theory* between the legal experts and the parties to accommodate the values of justice. From the research findings, it is recommended (1) Need to set up a legislation as the legal umbrella of mediation as a legal basis for enforcement. (2) Required setting better and more on the stage, the mediation process and the progression of any law enforcement officials in handling criminal cases. (3) The need for reconstruction of the Articles in the Law on Domestic Violence as an effort to achieve domestic unity harmonious and prosperous.

Keywords; Reconstruction, Domestic Violence, Values Justice